

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menganalisa dan mengevaluasi penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Inti Selaras Mandiri, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian Internal pada PT. Inti Selaras Mandiri sudah berjalan berstruktur, namun dalam hal struktur organisasi dan pembagian tugas masih kurang lengkap dan jelas. Sehingga beberapa divisi tidak tercantum dalam struktur organisasi.
2. Prosedur persediaan barang dagang pada PT. Inti Selaras Mandiri dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur yang berlaku, mulai dari prosedur permintaan barang dagang pada bagian *Purchasing* dan selanjutnya akan di lakukan pengecekan persediaan barang dagang di gudang. *Purchasing* mencari vendor terbaik, dan melakukan penawaran harga dan membuat *Purchase order* dengan disertai tanggal dibutuhkannya barang dagang untuk di kirim ke PT. Inti Selaras Mandiri.

#### **2.2 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengendalian internal atas persediaan barang dagang PT. Inti Selaras Mandiri terdapat implikasi manajerial pada instansi untuk terus berinovasi dan meningkatkan pengendalian internal agar terhindar dari hal yang merugikan. Adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh perusahaan agar pengendalian internal persediaan lebih terjaga diantaranya:

1. Peneliti memberikan masukan kepada PT. Inti Selaras Mandiri sebaiknya perusahaan memaksimalkan pengawasan terkait rekonsiliasi antara persediaan fisik dengan persediaan menurut pencatatan pembukuan perusahaan dan perusahaan merekonsiliasi tersebut. Dapat dilakukan dengan stok opname pada setiap akhir bulan.
2. Peneliti memberikan masukan kepada PT. Inti Selaras Mandiri sebaiknya terkait penerapan pengendalian persediaan secara digital dapat dimaksimalkan fungsi CCTV yang telah tersedia.

3. Peneliti mengharapkan PT. Inti Selaras Mandiri selalu menggunakan metode persediaan dengan FIFO (*first-in first –out*) agar selaras dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
4. Pemisahan tugas dan wewenang pada PT. Inti Selaras Mandiri harus diperjelas karena masih ada rangkap jabatan.
5. Pada peneliti berikutnya sebaiknya penulis dapat lebih menambahkan variabel agar penelitian lebih meluas dan pengendalian internal lebih maksimal.

